

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Supervisi akademik adalah suatu kewajiban kepala sekolah dalam pembinaan guru, agar guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dengan melalui langkah-langkah perencanaan, penampilan mengajar yang nyata serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sudah dilaksanakan kepala sekolah SMP Negeri dan Swasta yang berada di kabupaten Lampung Tengah.

Atas dasar itu SMP Negeri 1 Bangunrejo juga sudah melaksanakan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, juga oleh pengawas sekolah yang bertugas di SMP Negeri 1 Bangunrejo.

Penelitian ini akan memfokuskan pada supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada dewan guru SMP Negeri 1 Bangunrejo. Alasan melaksanakan kegiatan supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Keadaan guru dan tenaga tata usaha di SMP N 1 Bangunrejo terdapat guru pegawai negeri sipil dan honor serta tata usaha pegawai negeri sipil dan honor. Terdapat 34 guru pegawai negeri sipil dan 4 guru yang masih honor, sedangkan untuk tata usaha berjumlah 4 orang pegawai negeri sipil dan 3 orang

yang masih honor. Jumlah rompong belajar yang ada di SMP Negeri 1 Bangunrejo adalah berjumlah 18 rombel. Rata-rata jam belajar yang dilaksanakan adalah 28 jam belajar per hari, ini termasuk unsur akademik sekolah yang akan menjadi fokus penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian awal dengan guru di SMP Negeri 1 Bangunrejo Tahun Pelajaran 2013/2014 di jelaskan bahwa, kepala sekolah masih belum mampu untuk membuat perencanaan program dan memotivasi guru dengan baik, hal tersebut menyebabkan hubungan kerjasama yang terjalin antara kepala sekolah dan guru masih kurang, sehingga mengakibatkan supervisi yang dilakukan kepala sekolah tidak bisa berjalan dengan baik. Guru menganggap sosok kepala sekolah adalah sosok yang disegani, tidak jarang ketika kepala sekolah hendak memotivasi guru, akan tetapi guru malah merasa takut. Hal ini dikarenakan kepala sekolah kurang bisa memotivasi guru dengan pendekatan yang baik.

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bangunrejo mengemukakan bahwa, masih banyak kendala atau persoalan yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik Kepala Sekolah. Secara umum persoalan tersebut meliputi supervisi dari kepala sekolah yang belum tepat sasaran dan belum mendapat tindak lanjut dengan konsisten . Padahal tujuan supervisi untuk membantu guru-guru melihat dengan jelas tujuan pendidikan dan berusaha mencapai tujuan pendidikan itu dengan membina dan mengembangkan metode-metode dan prosedur pengajaran yang lebih baik.

Selain itu banyak guru kurang termotivasi untuk mengajar sehingga berdampak terhadap menurunnya produktivitas atau kinerja guru. Untuk itu

diperlukan peran kepala sekolah untuk memotivasi para guru untuk meningkatkan kinerjanya.

Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah kepada Guru akan berepengaruh terhadap kinerja guru, guru yang puas akan pemberian supervisi akademik kepala sekolah, maka ia akan bekerja dengan sukarela yang akhirnya akan membuat produktivitas kerja guru meningkat. Tetapi jika guru kurang puas terhadap pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan motivasi kerjanya rendah maka guru dalam bekerja kurang bergairah, hal ini mengakibatkan produktivitas guru menurun.

Lancarnya proses operasional sekolah serta tinggi rendahnya kualitas proses pembelajaran dan kualitas *out put*, tidak hanya ditentukan oleh jumlah guru dan kecakapan-kecakapannya, tetapi lebih banyak ditentukan oleh teknik kepemimpinan kepala sekolah. Keputusan untuk melaksanakan tugas dengan baik, seorang kepala sekolah harus memiliki keterampilan-keterampilan tidak saja dibidang tugas-tugas administratif semata, melainkan juga harus memiliki kemampuan memimpin, memberi motivasi dan dorongan kepada para guru, tenaga-tenaga kependidikan, serta para siswa sehingga keberhasilan sekolah meningkat dengan cepat.

Kepala sekolah adalah figur yang paling menentukan bagi maju mundurnya sekolah, hal ini karena ia berfungsi sebagai leader sekaligus sebagai manajer. Sebagai leader ia harus mampu menggerakkan, mengarahkan dan mengoptimalkan kinerja guru agar mereka dapat melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Sedangkan sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu membuat perencanaan, melaksanakan, mengatur, mengendalikan, mengawasi, dan

mengevaluasi pelaksanaan program baik yang berkenaan dengan program pembelajaran maupun yang berkaitan dengan administrasi sekolah untuk menunjang tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian terhadap implementasi supervisi akademik kepala sekolah yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bangunrejo ini menjadi sangat penting, karena melalui penelitian ini akan diketahui bagaimana peningkatan kinerja guru melalui supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri 1 Bangunrejo, sehingga akan menjadi jawaban atas persoalan baik guru maupun kepala sekolah yang berkaitan dengan supervisi akademik dan peningkatan kinerja guru, harapan akan sebuah sekolah yang bermutu serta menjadi pilihan utama pendidikan untuk masyarakat akan tercapai.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka fokus penelitian dalam karya tulis ini adalah implementasi supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah. Adapun subfokus penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah.
- 1.2.2 Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah.
- 1.2.3 Evaluasi supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah.

- 1.2.4 Respon guru terhadap supervisi akademik kepala sekolah SMP Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah.
- 1.3.2 Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah.
- 1.3.3 Bagaimana evaluasi supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah.
- 1.3.4 Bagaimana respon guru terhadap supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah tersebut di atas , maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis :

- 1.4.1 Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah.
- 1.4.2 Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah.
- 1.4.3 Evaluasi hasil supervisi yang dilakukan kepala SMP Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah.
- 1.4.4 Respon guru terhadap implementasi supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Secara Teoritis**

1.4.1.1 Untuk mengembangkan pengetahuan mengenai supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru .

1.4.1.2 Untuk mengembangkan wawasan mengenai supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru SMP Negeri 1 Bangunrejo di Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014.

### **1.4.2 Kegunaan secara praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai wahana dan menambah wawasan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh.

#### **1.4.2.2 Bagi Pengelola**

Bahan masukan atau input bagi guru dan kepala sekolah SMP di Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah agar mampu mengambil langkah-langkah tepat dalam upaya meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik kepala sekolah di wilayah kerja masing-masing.

#### **1.4.2.3 Bagi Dinas Pendidikan**

Bahan masukan bagi lembaga pendidikan khususnya UPTD Pendidikan Kecamatan Bangunrejo dan Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah dalam upaya meningkatkan kinerja guru sehingga misi dan visi yang diharapkan dari setiap lembaga tercapai.

## **1.5. Definisi Istilah**

Definisi istilah diperlukan untuk menghindari adanya salah tafsir dalam memahami penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah:

### **1.5.1. Implementasi**

Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Pengertian implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan dengan kata lain implementasi adalah sistem rekayasa. Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Jadi implementasi adalah pelaksanaan atau tindakan yang direncanakan dan sesuai dengan peraturan.

### **1.5.2 Supervisi Kepala Sekolah**

Supervisi sekolah diartikan sebagai kegiatan supervisor yang dilakukan untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan perbaikan pembelajaran siswa.

### **1.5.3 Perencanaan Supervisi**

Perencanaan adalah suatu tindakan pemrograman suatu tindakan agar program tersebut dapat berjalan dengan baik. Perencanaan supervisi akademik diartikan program yang dibuat oleh kepala sekolah beserta jajarannya untuk merencanakan pelaksanaan supervisi akademik yang akan dilakukan agar bisa efektif dan efisien.

#### **1.5.4 Supervisi Akademik**

Supervisi akademik adalah berupa kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan terhadap Guru dan seluruh elemen sekolah lainnya di dalam mengelola sekolah, mengadministrasikan dan melaksanakan seluruh aktivitas sekolah sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien program pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan sekolah serta memenuhi standar pendidikan nasional.

#### **1.5.5 Evaluasi Supervisi Akademik**

Evaluasi program supervisi akademik adalah pemberian estimasi terhadap pelaksanaan supervisi akademik untuk menentukan keefektifan dan kemajuan dalam rangka mencapai tujuan supervisi akademik yang telah ditetapkan. Evaluasi program supervisi akademik berusaha menentukan sampai seberapa jauh tujuan supervisi akademik yang telah tercapai.

#### **1.5.6 Respon Guru**

Respon atau tanggapan adalah suatu asumsi dari guru tentang pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Respon guru yang beragam akan digunakan oleh kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan supervisi berikutnya.